

**PERSEPSI PEMBELAJAR TERHADAP KOSAKATA, PELAFALAN DAN  
PENGUNAAN AUDIO VISUAL BERBASIS INSTAGRAM UNTUK  
PEMBELAJAR BAHASA PRANCIS PEMULA**

Reky Ahmad Nur Salim<sup>1\*</sup>, Diah Vitri Widayanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PBP FBS Universitas Negeri Semarang

<sup>2</sup>PBP FBS Universitas Negeri Semarang

<sup>1\*</sup>[rekysalim17@students.unnes.ac.id](mailto:rekysalim17@students.unnes.ac.id), <sup>2</sup>[diahvitri@gmail.com](mailto:diahvitri@gmail.com)

*Corresponding author\**

**ABSTRACT**

*This study investigates students' perceptions of the use of Instagram-based audiovisual materials in learning French as a foreign language at the beginner level. The research focuses on three main aspects: vocabulary acquisition, pronunciation improvement, and the perceived usefulness and ease of use of Instagram as a learning support tool. A descriptive quantitative research design was employed. The participants were 34 students of SMAK YSKI who were enrolled in French language classes. Data were collected through a closed-ended questionnaire using a five-point Likert scale consisting of 30 statements. The collected data were analyzed using descriptive statistical techniques by calculating mean scores to describe students' perception tendencies. The results indicate that students generally hold positive perceptions toward the use of Instagram in French language learning. The mean score for vocabulary acquisition was 3.16, indicating that Instagram helps students learn and understand new vocabulary through visual, textual, and audio support. The pronunciation aspect obtained a mean score of 3.19, suggesting that audiovisual content on Instagram assists students in modeling correct pronunciation and intonation. The highest mean score was found in the aspect of usefulness and ease of use (3.28), showing that Instagram is perceived as practical, flexible, and easy to use. Overall, the findings suggest that Instagram has strong potential as a supplementary learning medium for beginner French language instruction.*

**Keywords:** *Instagram, audiovisual media, French language learning*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penggunaan materi audiovisual berbasis Instagram dalam pembelajaran bahasa Prancis tingkat pemula. Fokus penelitian mencakup tiga aspek utama, yaitu penguasaan kosakata, peningkatan pelafalan, serta kegunaan dan kemudahan penggunaan Instagram sebagai media pendukung pembelajaran. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah 34 siswa SMAK YSKI yang mengikuti pembelajaran bahasa Prancis. Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup dengan skala Likert lima tingkat yang terdiri atas 30 butir pernyataan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung

nilai rata-rata untuk menggambarkan kecenderungan persepsi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan Instagram dalam pembelajaran bahasa Prancis. Aspek penguasaan kosakata memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,16, yang menunjukkan bahwa Instagram membantu siswa dalam mempelajari dan memahami kosakata melalui dukungan visual, teks, dan audio. Aspek pelafalan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,19, yang mengindikasikan bahwa materi audiovisual di Instagram membantu siswa meniru pelafalan dan intonasi yang benar. Aspek kegunaan dan kemudahan penggunaan memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,28, yang menunjukkan bahwa Instagram dinilai praktis, fleksibel, dan mudah digunakan. Secara keseluruhan, Instagram berpotensi menjadi media pendukung pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran bahasa Prancis tingkat pemula.

**Kata Kunci:** Instagram, media audiovisual, pembelajaran bahasa Prancis

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital yang pesat dalam dekade terakhir telah secara signifikan mengubah lingkungan pembelajaran bahasa asing, terutama melalui integrasi media multimodal dan audiovisual. Platform media sosial, terutama Instagram, memberikan input linguistik yang autentik dan menarik bagi pembelajar dengan menggabungkan mode teks, visual, dan auditif ke dalam satu ruang pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa masukan multimodal dapat meningkatkan pemahaman, retensi kosakata, dan motivasi pembelajar dalam konteks pembelajaran bahasa kedua. Dalam bidang Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing (FLE), di mana pemula

sering kesulitan dalam menguasai kosakata dan menghasilkan pelafalan yang akurat, penggunaan alat digital yang kaya akan visual dan audio semakin relevan. Instagram, dengan format video pendeknya dan stimulus visual yang sangat kontekstual, menawarkan potensi keuntungan dalam memfasilitasi paparan terhadap model pelafalan autentik dan penggunaan kosakata yang kontekstual. (Bakare, 2024; Montero Perez, 2022; Oyedele et al., 2025; Perez & Rodgers, 2019).

Meskipun perkembangan ini menjanjikan, efektivitas Instagram sebagai media pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh fitur teknisnya tetapi juga oleh persepsi pembelajar. Menurut Model Penerimaan Teknologi (TAM), kegunaan yang dirasakan dan

kemudahan penggunaan yang dirasakan merupakan faktor penentu dalam penerimaan alat pembelajaran digital. Meskipun beberapa studi telah meneliti peran Instagram dalam mempromosikan kehadiran sosial dan literasi multimodal dalam pembelajaran bahasa, penelitian yang secara khusus menganalisis bagaimana pembelajar pemula bahasa Prancis memandang fitur audio visual platform ini untuk pengembangan kosakata dan perbaikan pengucapan masih terbatas. Kebanyakan literatur yang ada berfokus pada Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing atau konteks di luar Indonesia, meninggalkan celah dalam pemahaman bagaimana pembelajar Prancis di Indonesia berinteraksi dengan materi berbasis Instagram. (Fornara & Lomicka, 2019; Wagner, 2021).

Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung mengkaji komponen linguistik terpisah—seperti penguasaan kosakata, pengucapan, atau motivasi—daripada menganalisis komponen-komponen ini secara holistik dalam satu kerangka terintegrasi. Studi tentang masukan audio visual telah menyoroti efek positifnya pada pembelajaran

kosakata, pemahaman mendengarkan, dan keterlibatan pembelajar, sementara penelitian tentang pembelajaran berbasis media sosial menekankan kemampuannya untuk mendukung praktik bahasa interaktif dan multimodal. Namun, masih terdapat kekurangan studi yang secara bersamaan membahas kosakata, pengucapan, dan persepsi peserta didik mengenai Instagram sebagai alat pembelajaran multimodal dalam konteks FLE tingkat pemula. (Fornara & Lomicka, 2019; Wagner, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan menyelidiki persepsi siswa dalam mata pelajaran peminatan bahasa asing mengenai penggunaan materi audio visual Instagram untuk pembelajaran kosakata dan pelafalan dalam kursus Prancis pemula. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan persepsi peserta didik terhadap media audio visual berbasis Instagram dalam penguasaan kosakata, (2) menganalisis pandangan peserta didik mengenai efektivitasnya dalam meningkatkan pengucapan, dan (3) mengevaluasi kegunaan dan kemudahan penggunaan Instagram

sebagai alat bantu pembelajaran tambahan untuk pengajaran bahasa Prancis tingkat pemula. Dengan mengadopsi pendekatan multidimensional ini, studi ini sejalan dengan pergeseran pedagogis terkini menuju pengajaran bahasa yang multimodal, didukung teknologi, dan berpusat pada siswa.

Kontribusi penelitian ini terletak pada fokusnya pada pembelajar pemula bahasa Prancis dalam konteks pendidikan menengah atas Indonesia sebuah populasi yang kurang terwakili dalam studi sebelumnya. Meskipun penelitian sebelumnya telah menyelidiki manfaat alat digital, aplikasi seluler, dan platform berbasis AI untuk pembelajaran bahasa Prancis, belum ada studi yang secara khusus mengeksplorasi persepsi siswa tentang fungsi audio visual Instagram terkait pengembangan kosakata dan pengucapan. Penelitian ini oleh karena itu menawarkan wawasan empiris yang dapat menginformasikan desain strategi pembelajaran berbasis Instagram, membimbing pendidik dalam menerapkan media digital secara lebih efektif, dan berkontribusi pada diskusi saat ini tentang integrasi media sosial ke dalam praktik

pedagogis pendidikan bahasa Prancis. (Asata et al., 2025; Cook, 2024)

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan persepsi siswa terhadap penggunaan materi audiovisual berbasis Instagram dalam pembelajaran kosakata dan pelafalan bahasa Prancis tingkat pemula. Desain ini dipilih karena mampu menyajikan kecenderungan respon secara objektif melalui pengukuran terstruktur berbasis skala penilaian.

Subjek penelitian adalah 34 siswa SMAK YSKI yang mengikuti pembelajaran bahasa Prancis. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa siswa memiliki pengalaman menggunakan Instagram dalam kegiatan pembelajaran atau sebagai media pendukung belajar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket persepsi siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket persepsi siswa yang disusun untuk mengukur tanggapan siswa terhadap penggunaan media audiovisual berbasis Instagram dalam

pembelajaran bahasa Prancis. Angket disusun menggunakan skala Likert lima poin, yang terdiri atas pilihan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang mencerminkan tingkat persetujuan siswa terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

Penyusunan instrumen penelitian didasarkan pada kisi-kisi instrumen yang mengacu pada tujuan penelitian dan kajian teoretis yang relevan. Kisi-kisi instrumen berfungsi sebagai pedoman dalam merumuskan butir pernyataan agar setiap aspek yang diteliti terwakili secara proporsional dan sistematis. Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas 30 butir pernyataan, yang terbagi ke dalam tiga aspek utama, yaitu penguasaan kosakata, pelafalan bahasa Prancis, serta kegunaan dan kemudahan penggunaan Instagram. Masing-masing aspek diwakili oleh 10 butir pernyataan.

Aspek penguasaan kosakata disusun untuk mengukur persepsi siswa mengenai sejauh mana penggunaan Instagram sebagai media audiovisual dapat membantu mereka dalam mempelajari kosakata

bahasa Prancis. Indikator yang digunakan pada aspek ini meliputi pemahaman makna kosakata, penambahan kosakata baru, kemudahan mengingat kosakata, penggunaan kosakata dalam konteks yang tepat, serta ketertarikan siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Prancis. Indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi sepuluh butir pernyataan yang mencerminkan pengalaman belajar siswa saat menggunakan Instagram dalam proses pembelajaran.

Aspek pelafalan bahasa Prancis bertujuan untuk mengukur persepsi siswa terhadap peran Instagram dalam membantu mereka memahami dan melafalkan kosakata bahasa Prancis dengan lebih baik. Indikator pada aspek ini mencakup kemampuan mengenali bunyi bahasa Prancis, ketepatan pengucapan kosakata, pemahaman terhadap intonasi dan aksen, peningkatan kepercayaan diri dalam melafalkan kosakata, serta kemudahan siswa dalam menirukan pelafalan yang didengar melalui konten audiovisual. Kesepuluh butir pernyataan pada aspek ini dirancang untuk menggambarkan sejauh mana paparan audio dan video berbahasa

Prancis di Instagram memberikan kontribusi terhadap kemampuan pelafalan siswa.

Aspek kegunaan dan kemudahan penggunaan Instagram disusun untuk mengukur persepsi siswa terhadap kepraktisan Instagram sebagai media pembelajaran bahasa Prancis. Indikator yang digunakan pada aspek ini meliputi kemudahan akses media, kejelasan tampilan dan penyajian konten, kesesuaian media dengan kebutuhan pembelajaran, efisiensi waktu belajar, serta tingkat ketertarikan dan motivasi belajar siswa. Sepuluh butir pernyataan pada aspek ini difokuskan pada pengalaman siswa dalam menggunakan Instagram sebagai media pendukung pembelajaran, baik dari segi teknis maupun dari segi kenyamanan penggunaan.

Melalui penyusunan kisi-kisi instrumen ini, setiap butir pernyataan diharapkan mampu merepresentasikan indikator yang telah ditetapkan dan mendukung pengukuran persepsi siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan dapat menghasilkan data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, khususnya dalam

menggambarkan persepsi siswa terhadap penggunaan media audiovisual berbasis Instagram dalam pembelajaran bahasa Prancis bagi pembelajar pemula.

Data yang diperoleh dari angket dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase jawaban responden pada setiap butir pernyataan untuk menggambarkan kecenderungan persepsi siswa terhadap penggunaan Instagram dalam pembelajaran bahasa Prancis. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif agar mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika, termasuk menjaga anonimitas partisipan, memperoleh persetujuan sukarela, serta memastikan bahwa data digunakan hanya untuk kepentingan akademis.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran bahasa Prancis. Data diperoleh melalui angket skala Likert lima tingkat yang

diisi oleh 34 siswa SMAK YSKI dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media audiovisual berbasis Instagram dalam pembelajaran bahasa Prancis berada pada kategori positif hingga sangat positif pada seluruh aspek yang diteliti, yaitu penguasaan kosakata, pelafalan bahasa Prancis, serta kegunaan dan kemudahan penggunaan Instagram. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media sosial dan media audiovisual memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran bahasa asing.

Penelitian oleh (Wagner, 2021) dan (Cook, 2024) menunjukkan bahwa Instagram dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa karena karakteristiknya yang visual, interaktif, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, penelitian (Oyedele et al., 2025) juga menemukan bahwa penggunaan media digital berbasis visual memberikan dampak positif terhadap penguasaan kosakata pembelajar bahasa asing. Kesamaan

temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa Instagram dapat berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Prancis bagi pembelajar pemula.

### **Persepsi Siswa pada Aspek Pengembangan Kosakata**

Berdasarkan hasil analisis, aspek pengembangan kosakata memperoleh nilai rerata sebesar 3,16, yang berada pada kategori cukup positif. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa menilai penggunaan Instagram cukup membantu dalam memperkaya kosakata Bahasa Prancis. Konten visual berupa gambar, teks singkat, dan video yang disajikan melalui Instagram dinilai mampu membantu siswa mengenali dan mengingat kosakata baru, meskipun efektivitasnya belum sepenuhnya optimal.

Sebagian besar siswa memberikan respons pada kategori setuju dan cukup setuju, yang mengindikasikan bahwa Instagram dapat menjadi media pendukung pembelajaran kosakata, khususnya bagi pembelajar pemula. Namun demikian, nilai rerata yang belum mencapai kategori tinggi menunjukkan bahwa penggunaan Instagram masih memerlukan

pengelolaan dan pengintegrasian yang lebih terstruktur dalam kegiatan pembelajaran agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal.

**Tabel 1 Distribusi Kategori Persepsi Siswa pada Aspek Penguasaan Kosakata**

Kategori Persepsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	2,9
Tidak Setuju	3	8,8
Netral	8	23,5
Setuju	15	44,1
Sangat Setuju	7	20,6
Jumlah	34	100

#### **Persepsi Siswa pada Aspek Pelafalan Bahasa Prancis**

Pada aspek pelafalan Bahasa Prancis, hasil analisis menunjukkan nilai rerata sebesar 3,19, yang juga berada pada kategori cukup positif. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa merasakan manfaat penggunaan Instagram dalam membantu memahami dan menirukan pelafalan Bahasa Prancis melalui konten audio dan video yang tersedia.

Video pembelajaran, pengucapan kosakata oleh penutur asli, serta fitur audio dinilai dapat membantu siswa dalam mengenali bunyi bahasa dan meningkatkan kepercayaan diri dalam melafalkan kata atau frasa Bahasa Prancis. Meskipun demikian, rerata yang

masih berada pada kategori cukup positif mengindikasikan bahwa media Instagram lebih berperan sebagai sarana pendukung, bukan sebagai media utama dalam pembelajaran pelafalan.

**Tabel 2 Distribusi Kategori Persepsi Siswa pada Aspek Pelafalan**

Kategori Persepsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	4	11,8
Netral	7	20,6
Setuju	16	47,1
Sangat Setuju	7	20,6
Jumlah	34	100

#### **Persepsi Siswa pada Aspek Penggunaan Instagram dalam Pembelajaran**

Aspek penggunaan Instagram memperoleh nilai rerata tertinggi dibandingkan aspek lainnya, yaitu sebesar 3,28, dan termasuk dalam kategori cukup positif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menilai Instagram sebagai media yang mudah digunakan, fleksibel, dan menarik untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Prancis.

Kemudahan akses, tampilan visual yang menarik, serta fleksibilitas waktu dan tempat belajar menjadi faktor utama yang mendorong persepsi positif siswa pada aspek ini.

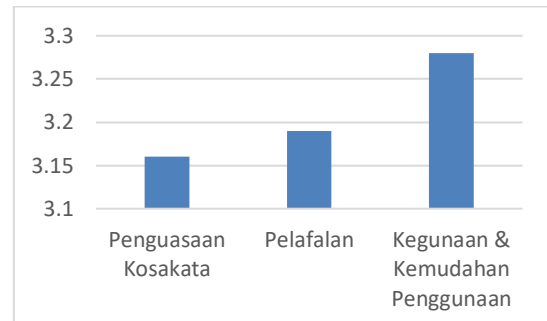
Siswa merasa bahwa penggunaan Instagram dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar, sehingga proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton. Meskipun demikian, nilai rerata yang belum mencapai kategori setuju menunjukkan bahwa penggunaan Instagram masih perlu diarahkan secara pedagogis agar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam konteks pembelajaran formal.

**Tabel 3 Distribusi Kategori Persepsi Siswa pada Aspek Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan**

Kategori Persepsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	2	5,9
Netral	6	17,6
Setuju	14	41,2
Sangat Setuju	12	35,3
Jumlah	34	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram dipersepsikan secara positif oleh siswa sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Prancis. Persepsi positif pada aspek penguasaan kosakata mengindikasikan bahwa Instagram mampu menghadirkan pembelajaran kosakata secara lebih kontekstual dan menarik. Kombinasi gambar, teks, dan audio yang disajikan dalam konten Instagram membantu siswa dalam

memahami makna kosakata serta meningkatkan daya ingat terhadap kosakata yang dipelajari.



**Grafik 1 Rata-rata Persepsi Siswa**

Pada aspek pelafalan, temuan penelitian menunjukkan bahwa materi audiovisual di Instagram berperan dalam membantu siswa meniru model pelafalan penutur asli. Paparan audio dan video secara berulang memungkinkan siswa untuk lebih peka terhadap bunyi dan intonasi bahasa Prancis. Hal ini mendukung prinsip pembelajaran bahasa asing yang menekankan pentingnya input autentik dalam meningkatkan kemampuan fonologis pembelajar.

Aspek kegunaan dan kemudahan penggunaan memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yang menunjukkan bahwa Instagram dianggap praktis dan sesuai dengan karakteristik siswa. Fleksibilitas belajar kapan saja dan di mana saja menjadikan Instagram sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang

kegiatan belajar di luar kelas. Selain itu, sifat media sosial yang familiar bagi siswa turut meningkatkan kenyamanan serta minat belajar bahasa Prancis.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori pembelajaran multimodal yang menyatakan bahwa penggabungan unsur visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman dan retensi pembelajar bahasa asing (Montero Perez, 2022). Paparan multimodal melalui Instagram memungkinkan siswa mengaitkan bentuk linguistik dengan konteks visual, sehingga proses pemaknaan kosakata menjadi lebih efektif.

Selain itu, temuan penelitian ini juga mendukung pandangan bahwa input audiovisual berperan penting dalam pembelajaran pelafalan bahasa asing. Paparan bunyi bahasa Prancis yang autentik melalui konten video Instagram membantu siswa mengenali sistem bunyi, intonasi, dan aksen bahasa Prancis, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian (Bakare, 2024)

Dari perspektif pembelajaran berbasis teknologi, hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media digital yang mudah diakses dan relevan dengan

kehidupan siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar (Cook, 2024). Dengan demikian, penggunaan Instagram tidak hanya mendukung aspek linguistik, tetapi juga aspek afektif dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, terdapat beberapa implikasi pedagogis yang dapat dipertimbangkan. Pertama, guru bahasa Prancis dapat memanfaatkan Instagram sebagai media pendukung pembelajaran, khususnya untuk memperkenalkan kosakata dan pelafalan secara kontekstual melalui konten audiovisual. Penggunaan Instagram dapat dipadukan dengan pembelajaran di kelas untuk memperkaya sumber belajar siswa.

Kedua, penggunaan Instagram sebaiknya dirancang secara terarah dengan memilih atau membuat konten yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa. Hal ini penting agar penggunaan media sosial tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga memiliki nilai pedagogis yang jelas.

Ketiga, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media yang mudah digunakan dan dekat dengan

keseharian siswa dapat meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, pendidik disarankan untuk mempertimbangkan integrasi media digital yang familiar bagi siswa dalam pembelajaran bahasa asing, tanpa mengabaikan peran metode pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, penggunaan media audiovisual berbasis Instagram memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran bahasa Prancis bagi pembelajar pemula apabila digunakan secara terencana dan proporsional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram memiliki potensi sebagai media pembelajaran pendukung yang efektif dalam pembelajaran bahasa Prancis, khususnya dalam penguasaan kosakata dan peningkatan pelafalan. Pemanfaatan Instagram secara tepat dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman belajar siswa serta mendukung terciptanya pembelajaran bahasa yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan teknologi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan

bahwa siswa SMAK YSKI memiliki persepsi positif terhadap penggunaan Instagram sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Prancis. Instagram dinilai mampu membantu siswa dalam penguasaan kosakata, peningkatan pelafalan, serta memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran.

Penggunaan Instagram untuk penguasaan kosakata menunjukkan bahwa penyajian materi melalui kombinasi gambar, teks, dan audio dapat meningkatkan pemahaman serta daya ingat siswa terhadap kosakata bahasa Prancis. Selain itu, konten audiovisual yang tersedia di Instagram terbukti membantu siswa dalam meniru pelafalan yang benar dan meningkatkan kepercayaan diri dalam melafalkan kosakata.

Aspek kegunaan dan kemudahan penggunaan memperoleh respon paling positif, yang menunjukkan bahwa Instagram mudah digunakan, fleksibel, dan relevan dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, Instagram berpotensi menjadi media pembelajaran pendukung yang efektif dalam pembelajaran bahasa Prancis, khususnya di luar kegiatan

pembelajaran di kelas. Pemanfaatan Instagram secara terarah dan terencana diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan pengalaman belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Asata, M. N., Nyangoma, D., & Okolo, C. H. (2025). Innovative Approaches to Teaching French as a Foreign Language in the Digital Age: Toward Interactive Pedagogy. *Worldscientificnews*, 208, 86–105.

Bakare, B. (2024). Citation: Bakare B. (2024) The Use of Audio-Visual Materials in Promoting the Teaching and Learning of French Language. *International Journal of English Language and Linguistics Research*, 12(2), 1–17.  
<https://doi.org/10.37745/ijellr.13/vol12n1117>

Cook, V. (2024). Learning French in the Digital Age: The Role of Technology in Language Acquisition. In *Journal of Foreign Language Education and Technology* (Vol. 9, Issue 3). <http://jflet.com/jflet/>

Fornara, F., & Lomicka, L. (2019). Using visual social media in language learning to investigate the role of social presence. *CALICO Journal*, 36(3), 184–203.  
<https://doi.org/10.1558/cj.37205>

Montero Perez, M. (2022). Second or foreign language learning through watching audio-visual input and the role of on-screen text. *Language Teaching*, 55(2), 163–

192. <https://doi.org/DOI:10.1017/S0261444821000501>

Oyedele, M., Awoyemi, O., Adeola Atobatele, F., & Angela Okonkwo, C. (2025). Leveraging Multimodal Learning: The Role of Visual and Digital Tools in Enhancing French Language Acquisition. *IRE Journals*, 8(11), 1–15.

Perez, M. M., & Rodgers, M. P. H. (2019). Video and language learning. In *Language Learning Journal* (Vol. 47, Issue 4, pp. 403–406). Routledge.  
<https://doi.org/10.1080/09571736.2019.1629099>

Wagner, K. (2021). Using Instagram for language learning. *Second Language Research & Practice*, 2(1), 1–11.  
<http://hdl.handle.net/10125/69864>